

ABSTRAK

Anandyta Latifah Putri (1219230020): Pengaruh *Working Capital to Total Assets* (WCTA), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di Perusahaan Sub-Sektor Pulp dan Kertas Periode 2013-2023)

Perusahaan yang sehat ditandai dengan kemampuannya menghasilkan laba secara konsisten, karena laba menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dan prospek masa depan perusahaan. Salah satu pendekatan dalam menganalisis kinerja perusahaan adalah melalui rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas, *leverage*, dan *profitabilitas*. Rasio *Working Capital to Total Assets*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* masing-masing menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas, struktur modal, dan efisiensi operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh WCTA, LTDER, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba dengan tujuan memberikan wawasan komprehensif bagi investor maupun pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Adapun objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam sub-sektor pulp dan kertas dan tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Kerangka teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini merujuk pada teori *trade off* yang menyatakan perusahaan harus menyeimbangkan antara manfaat dan biaya dari setiap keputusan pembiayaan, baik melalui utang maupun ekuitas. Dalam konteks ini, WCTA mencerminkan efisiensi pengelolaan modal kerja dan likuiditas perusahaan. LTDER menggambarkan struktur permodalan dan tingkat ketergantungan terhadap utang jangka panjang. NPM menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menganalisis data dari sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian dan teknik analisis statistik guna mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan terukur.

Hasil regresi menunjukkan WCTA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (sig 0.156), LTDER berpengaruh negatif signifikan (sig 0.000), dan NPM berpengaruh positif signifikan (sig 0.0248). Secara simultan, ketiganya berpengaruh signifikan (uji F sig 0.000011). Dalam keuangan syariah, WCTA relevan dengan akad murabahah dan ijarah, LTDER dengan musyarakah dan sukuk, serta NPM dengan mudharabah dan murabahah.